

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam POPS (2014:20) “desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan.” Desain penelitian dapat pula diartikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger (2000:660) “penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat”. Adapun metode penelitian verifikatif dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 29) sebagai berikut.

Metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Menurut tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menjelaskan situasi/peristiwa peneliti mengamati sesuatu (objek penelitian). Dengan demikian, analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui analisis regresi. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu adalah kebutuhan Berprestasi (*Need for Achievement*) (X_1) dan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) (X_2) terhadap sedangkan Intensi Berwirausaha (Y_1) sebagai variabel terikat.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel dalam penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengumpulan data.

1. Operasionalisasi Variabel Kebutuhan Berprestasi

Kebutuhan berprestasi adalah motif yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan menjadikan orang tersebut produktif. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Interval.

2. Operasionalisasi Variabel Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan diri seseorang dalam kemampuan yang dihasilkan yang akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga menghasilkan hal yang positif. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Interval.

3. Operasionalisasi Variabel Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha merupakan keinginan /tekad yang kuat untuk mulai mendirikan usaha baru dengan proses usaha baru ke arah pengembangan dan pengaplikasian bisnis baru tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Interval.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Jalur Usaha Sendiri	1) Memilih jalur usaha sendiri lebih baik daripada bekeja pada orang lain	Interval	1,2,3,4

Variabel	Indikator	Item	Skala	No Item
Intensi Berwirausaha (Y)		2) Orang tua mendukung saya mendirikan usaha baru 3) Berwirausaha adalah aktualisasi diri hidup saya 4) Saya bercita-cita menciptakan lapangan pekerjaan sendiri		
	b. Karir Berwirausaha	1) Menjadi seorang <i>entrepreneur</i> merupakan cita-cita saya 2) Mulai merencanakan masa depan saya sebagai seorang wirausaha 3) Dengan berwirausaha akan meningkatkan perekonomian 4) Menjadi seorang wirausaha dapat meningkatkan status sosial ekonomi di masyarakat		5,6,7,8
	c. Perencanaan Usaha	1) Memiliki komitmen yang kuat untuk mendirikan suatu usaha 2) Merencanakan segala sesuatu yang saya butuhkan untuk berwirausaha 3) Memiliki niat yang kuat untuk mulai mendirikan perusahaan suatu hari nanti 4) Mulai merencanakan usaha sendiri yang akan saya wujudkan setelah menyelesaikan pendidikan formal		9,10,11,12
Kebutuhan Berprestasi (X ₁)	a. Tantangan pekerjaan	1) Melakukan usaha semaksimal mungkin untuk meraih nilai sempurna 2) Melakukan pekerjaan dengan hasil terbaik walaupun terdapat tugas yang sulit sekalipun 3) Berani mengerjakan tugas yang penuh dengan resiko 4) Banyaknya hambatan tidak menghalangi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas 5) Tantangan yang muncul dalam berwirausaha mampu memberikan dampak positif bagi saya sendiri	Interval	13,14,15,16,17
	b. Mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya	1) Berusaha untuk memperbaiki apa pun yang saya kerjakan 2) Dalam mencapai prestasi di kampus, saya berusaha mencapai kesuksesan di atas rata-rata		18,19,20

Variabel	Indikator	Item	Skala	No Item
		3) Bersedia bekerja lebih keras untuk mendapatkan hasil yang lebih baik		
	c. Tanggung Jawab	1) Bertanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan kepada saya 2) Ketika memulai suatu pekerjaan, saya akan mengerjakannya sampai selesai. 3) Bersedia berkorban banyak untuk memperjuangkan usaha saya sendiri 4) Bersedia bekerja lebih keras sebagai seorang wirausaha		21,22, 23,24
Kepercayaan Diri (X_2)	a. Kepercayaan diri	1) Saya yakin untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan pengetahuan berwirausaha 2) Saya yakin untuk mengelola usaha kecil merupakan modal penting berwirausaha 3) Yakin akan kemampuan saya untuk mencapai cita-cita sebagai seorang wirausaha 4) Menjadi seorang wirausaha merupakan pekerjaan yang sangat menyenangkan	Interval	25,26, 27,28
	b. Memiliki jiwa kepemimpinan	1) Memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi berwirausaha 2) Mampu berkordinasi dengan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan usaha saya 3) Mampu menjalankan usaha saya sendiri 4) Jiwa kepemimpinan saya akan berkembang melalui wirausaha		29,30, 31,32
	c. Kematangan Mental	1) Memiliki kesiapan secara mental untuk memulai menjadi seorang wirausaha 2) Siap untuk menghadapi setiap risiko yang menghadang dalam berwirausaha 3) Berani mengambil resiko atas tugas yang saya jalani		33,34, 35

Variabel	Indikator	Item	Skala	No Item
	d. Lebih Baik dari Orang Lain	1) Mengikuti program pelatihan kewirausahaan yang disediakan di kampus. 2) Memperluas jaringan sosial untuk menjadi wirausaha sukses 3) Mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan wirausaha		36,37, 38

Sumber : Diadaptasi dari Penelitian dari Indarti Kristiansen (2008) serta disesuaikan dengan teori-teori yang relevan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013:115) mengemukakan bahwa populasi merupakan generalisasi wilayah atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2014-2015 program S1 reguler dengan jumlah 173 mahasiswa. Angkatan 2014-2015 dipilih karena saat ini mahasiswa angkatan 2014-2015 sudah menempuh matakuliah kewirausahaan.

Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI Angkatan 2014-2015 dapat dikelompokkan berdasarkan kelas di Angkatan 2014-2015 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI
Angkatan 2014-2015

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2014	Kelas A	41
	Kelas B	42
2015	Kelas A	45
	Kelas B	45
Total Mahasiswa		173

Sumber : Dokumen Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

Berdasarkan data di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI Angkatan 2014-2015 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 116). Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil jumlah populasi untuk dijadikan objek penelitian secara menyeluruh (*sensus*). Sensus adalah pengumpulan data yang menyeluruh (Purwanto, 2012). Hal itu disebabkan karena sensus akan menghasilkan data yang sebenarnya (*parameter*), sehingga sampel yang dijadikan peneliti berjumlah 173 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

1. Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014-2015, data jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014-2015 digunakan bagi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

- b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diuraikan sejalan dengan isi kuesioner. Persepsi responden yaitu mengenai penilaian responden terhadap dirinya sendiri dengan menggunakan beberapa pernyataan yang diajukan sesuai dengan isi kuesioner.

2. Berdasarkan jenis data menurut sumbernya.

a. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah responden yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB Angkatan 2014 dan 2015 yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal dan artikel lainnya. Contohnya data jumlah mahasiswa angkatan 2014-2015 program S1 yang dapat diperoleh melalui Prodi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66) . Pada penelitian ini, angket terbagi menjadi 3 variabel yaitu kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) ,kepercayaan diri (*self-confidence*) dan intensi berwirausaha mahasiswa. Teknik datanya menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan.

Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Uma Sekaran (2006:33) “skala numerik mirip dengan skala *differensial semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub ua pada ujung keduanya.” Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1-5. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.

E. Teknik Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Penggunaan metode pengumpulan data dengan kuisioner, maka kesungguhan responden mengisi kuisioner merupakan hal yang penting. Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini valid dan reliabel. Untuk itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian ini.

1. Uji Validitas

Menurut Endrayanto & Sujarweni (2012:177) , Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto,2015:87)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas item dalam angket digunakan software Microsoft *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	0,612	0,3061	Valid
2	0,256	0,3061	Tidak Valid
3	0,573	0,3061	Valid
4	0,469	0,3061	Valid
5	0,736	0,3061	Valid
6	0,762	0,3061	Valid
7	0,654	0,3061	Valid
8	0,124	0,3061	Tidak Valid
9	0,782	0,3061	Valid
10	0,794	0,3061	Valid
11	0,813	0,3061	Valid
12	0,786	0,3061	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Berprestasi

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
13	0,256	0,3061	Tidak Valid
14	0,425	0,3061	Valid
15	0,423	0,3061	Valid
16	0,514	0,3061	Valid
17	0,788	0,3061	Valid
18	0,720	0,3061	Valid
19	0,228	0,3061	Tidak Valid
20	0,485	0,3061	Valid
21	0,497	0,3061	Valid

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
22	0,316	0,3061	Valid
23	0,399	0,3061	Valid
24	0,229	0,3061	Tidak Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
25	0,506	0,3061	Valid
26	0,189	0,3061	Tidak Valid
27	0,465	0,3061	Valid
28	0,777	0,3061	Valid
29	0,864	0,3061	Valid
30	0,135	0,3061	Tidak Valid
31	0,861	0,3061	Valid
32	0,831	0,3061	Valid
33	0,312	0,3061	Valid
34	0,820	0,3061	Valid
35	0,591	0,3061	Valid
36	0,375	0,3061	Valid
37	0,687	0,3061	Valid
38	0,479	0,3061	Valid

Tabel 3.7
Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	12	2	10
Kebutuhan Berprestasi (X1)	12	3	9
Kepercayaan Diri (X2)	14	2	12
Jumlah	38	7	31

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat dua item tidak valid dalam angket variabel intensi berwirausaha, kemudian tiga item tidak valid dalam angket variabel kebutuhan berprestasi dan dua item tidak valid dalam angket variabel kepercayaan diri. Item-item tersebut tidak dapat digunakan dan harus dikeluarkan dari keseluruhan item penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2015:100). Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Spearman Brown yakni:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

(Arikunto,2015 :107)

Dimana:

$2r_{1/2 \ 1/2}$ = korelasi antara sko-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} 2r_{1/2 \ 1/2} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{4.815.540 - 4.756.505}{\sqrt{[131.820 - 8.826.809] - [129.900 - 4.687.225]}} \\ &= \frac{59.305}{\sqrt{[-4.694.989 + 4.023.136]}} \\ &= \frac{59.305}{\sqrt{-137.664}} \\ &= 0,4288 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}} \\
 &= \frac{2 \times (-0,4288)}{1 + (-0,4288)} \\
 &= \frac{-0,8576}{1,4288} = -0,6002/0,6002
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrumen, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 untuk 30 orang responden sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3061. Hal ini berarti bahwa $r_{11} > r_{tabel}$. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel (dapat dipercaya) sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kebutuhan berprestasi, kepercayaan diri dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 dan 2015 Universitas Pendidikan Indonesia. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

- Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.8
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Res	Indikator 1				Indikator 2				Indikator..				Jumlah	Kriteria
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	..	Σ		
1.														
Dst.														

- Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden;

- 2) Menentukan selisih skor (skor tertinggi – skor terendah);
 - 3) Menentukan banyak kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (3);
 - 4) Menentukan panjang kelas interval (selisih skor / banyak kelas);
 - 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- c. Menentukan distribusi frekuensi dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.9
Format Distribusi Frekuensi

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel kebutuhan berprestasi, kepercayaan diri dan intensi berwirausaha dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Penjabaran Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Intensi Berwirausaha (Y)		Mahasiswa memiliki keinginan/intensi berwirausaha yang rendah dalam berwirausaha	Mahasiswa memiliki keinginan/intensi berwirausaha yang belum optimal dalam berwirausaha	Mahasiswa memiliki keinginan/intensi berwirausaha tinggi dalam berwirausaha
	1. Jalur Usaha Sendiri	Mahasiswa memiliki keinginan yang rendah untuk memilih jalur usaha sendiri	Mahasiswa memiliki keinginan yang belum optimal untuk memilih jalur usaha sendiri	Mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk memilih jalur usaha sendiri
	2. Karir Berwirausaha	Mahasiswa memiliki keinginan yang rendah untuk berkarir menjadi seorang wirausaha	Mahasiswa memiliki keinginan yang cukup yakin untuk berkarir menjadi seorang wirausaha	Mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berkarir menjadi seorang wirausaha

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	3. Perencanaan Usaha	Mahasiswa memiliki keinginan yang rendah untuk mulai merencanakan suatu usaha	Mahasiswa memiliki keinginan yang belum optimal untuk mulai merencanakan suatu usaha	Mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mulai merencanakan suatu usaha
		Mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi yang rendah dalam melakukan suatu kegiatan usaha	Mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi yang belum optimal dalam melakukan suatu kegiatan usaha	Mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi dalam melakukan suatu kegiatan usaha
Kebutuhan Berprestasi (<i>need for achievement</i>) (X1)	1. Tantangan Pekerjaan	Mahasiswa merasa kurang menyukai tantangan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan berwirausaha	Mahasiswa merasa cukup menyukai tantangan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan berwirausaha	Mahasiswa sangat menyukai tantangan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan berwirausaha
	2. Mencapai Hasil Lebih Baik dari Sebelumnya	Mahasiswa merasa kurang dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya	Mahasiswa merasa cukup dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya	Mahasiswa sangat dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya
	3. Tanggung jawab	Mahasiswa merasa kurang dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang sedang dijalankan	Mahasiswa merasa cukup dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang sedang dijalankan	Mahasiswa merasa sangat dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang sedang dijalankan
Kepercayaan Diri (<i>self confidence</i>) (X2)		Mahasiswa memiliki keyakinan yang rendah dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan	Mahasiswa memiliki keyakinan yang belum optimal dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan	Mahasiswa memiliki keyakinan tinggi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan
	1. Kepercayaan diri	Mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam melakukan suatu	Mahasiswa merasa cukup percaya diri dalam melakukan suatu	Mahasiswa merasa sangat percaya diri dalam melakukan suatu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		kegiatan/pekerjaan berwirausaha	kegiatan/pekerjaan berwirausaha	kegiatan/pekerjaan berwirausaha
	2. Memiliki jiwa kepemimpinan	Mahasiswa merasa kurang yakin memiliki jiwa kepemimpinan dalam melakukan serangkaian kegiatan usaha	Mahasiswa merasa cukup yakin memiliki jiwa kepemimpinan dalam melakukan serangkaian kegiatan usaha	Mahasiswa merasa sangat yakin memiliki jiwa kepemimpinan dalam melakukan serangkaian kegiatan usaha
	3. Kematangan mental	Mahasiswa merasa kurang yakin memiliki kesiapan mental dalam berwirausaha	Mahasiswa merasa cukup yakin memiliki kesiapan mental dalam berwirausaha	Mahasiswa sangat yakin memiliki kesiapan mental dalam berwirausaha
	4. Lebih Baik dari Orang Lain	Mahasiswa merasa kurang melakukan yang lebih baik dari orang lain dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	Mahasiswa merasa sudah cukup melakukan yang lebih baik dari orang lain dalam berwirausaha	Mahasiswa merasa sangat sudah melakukan yang lebih baik dari orang lain dalam berwirausaha

2. Analisis Regresi

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan alat bantu *SPSS 20*. Menurut Riduwan (2013) bahwa analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan, 2013})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Intensi Berwirausaha)

X_1 = Variabel bebas (Kebutuhan Berprestasi/*need for achievement*)

Gilang Rossalinda Putri, 2018

PENGARUH KEBUTUHAN BERPRESTASI (*NEED FOR ACHIEVEMENT*) DAN KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENCE*) TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X_2 = Variabel bebas (Kepercayaan Diri/*self confidence*)
 a = Konstanta regresi
 b_1 dan b_2 = Koefisien regresi X_1 dan X_2

Untuk menghitung persamaan regresi yaitu menghitung a , b_1 , b_2 dapat menggunakan persamaan berikut : (untuk regresi dengan satu variabel dependen dan dua variabel independen)

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1 \bar{x}_1 - b_2 \bar{x}_2$$

Selanjutnya untuk alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi dasar, klasik dan pengujian hipotesis. Untuk menggunakan uji tersebut dilakukan melalui tahapan berikut :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Menurut Umar, H. (2008:79). Uji normalitas berguna untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Sebelum melakukan analisis data yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan program *SPSS 20* dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji linieritas

Untuk mengetahui kelinearan regresi perlu dilakukan pengujian hipotesis yaitu merumuskan regresi linear dibandingkan dengan regresi nonlinear. (Susetyo, B 2010:154). Uji linieritas dilakukan terhadap persamaan linier $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Bentuk hipotesis model linier

H_0 : Regresi tidak linier

H_1 : Regresi linier

Untuk penentuan diterima atau ditolaknya persamaan linier atau hipotesis, dihitung nilai distribusi F dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.11
Perhitungan Nilai Distribusi F

Source	Jumlah Kuadrat	Deraj at Keb	Rataan	F
Regresi	$JKR = \sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2$	1	$RKR = JKR/1$	$F = \frac{RKR}{RKE}$
Error	$JKE = \sum(y_i - \hat{y}_i)^2$	n-2	$RKE = JKE/(N-2)$	
Total	$JKT = \sum(y_i - \bar{y})^2$	n-1		

Hasil perhitungan nilai F dicocokkan dengan F tabel. Nilai F tabel dilihat pada taraf signifikan α dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut n-2.

Jadi F tabel adalah $F_{5\%,1,n-2}$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang artinya menerima H_1 . Berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *SPSS 20*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2005: 91) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) dan *Tolerance* dengan bantuan program SPSS 20. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah Multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dengan bantuan program SPSS 20. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji keberartian regresi, apakah model regresi yang digunakan dapat memberikan kesimpulan (Hasan, 2004). Dalam uji hipotesis, terlebih dahulu dinyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Untuk menguji hipotesis nol digunakan distribusi F . Nilai F -hitung untuk menguji hipotesis tersebut merupakan rasio dari kedua variasi. Pembilangnya merupakan jumlah kuadrat regresi dibagi dengan derajat kebebasannya, k . Penyebutnya adalah jumlah kuadrat residunya dibagi dengan derajat kebebasannya, $n - (k + 1)$. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{\text{reg}}/k}{JK_{\text{res}}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_{res} = Jumlah Kuadrat Residu

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Jumlah kuadrat-kuadrat regresi (JK_{reg}) dapat dihitung dari:

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \sum x_{1i} y_i + a_2 \sum x_{2i} y_i + \dots + a_k \sum x_{ki} y_i$$

(Sudjana, 2005:354)

Jumlah kuadrat-kuadrat residu (JK_{res}) dihitung dari:

$$JK_{\text{res}} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

(Sudjana, 2005:355)

Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel menggunakan taraf signifikansi 0,5. Adapun kaidah keputusannya dilakukan dengan membandingkan statistik uji dengan nilai kritis, yakni:

- 1) Jika nilai F -hitung $>$ nilai F -tabel, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- 2) Jika nilai F -hitung \leq nilai F -tabel, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. Uji Keberartian Regresi (Uji t)

Uji t yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y (Hasan, 2004). Untuk menguji rumusan hipotesis diatas digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$Se = \sqrt{\frac{(\sum y^2 - (b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y))}{n - k}}$$

$$sb_1 = Se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

(Endrayanto & Sujarweni,2012:94)

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh antara X_1 terhadap Y

$$t \text{ hitung } 1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

Bentuk hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Kebutuhan berprestasi tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_1 : \beta_1 > 0$, Kebutuhan berprestasi berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh antara X_2 terhadap Y

$$t \text{ hitung } 2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

Bentuk hipotesis:

$H_0 : \beta_2 = 0$, Kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_1 : \beta_2 > 0$, Kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pengambilan keputusan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Setelah menghitung nilai t , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel. Nilai t -tabel diperoleh dari distribusi t Student dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima